

BULETIN MINGGU KE-6 TAHUN 2026



SCREENING TB, CEK KESEHATAN GRATIS, DAN SURVEI MIGRASI MALARIA DI MAKASSAR NEW PORT

Cek Kesehatan Gratis sendiri adalah program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala serta mendukung upaya deteksi dini terhadap berbagai penyakit. Kegiatan seperti ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, terutama di daerah-daerah yang rentan terhadap penyakit seperti TB dan Malaria. Dengan adanya pemeriksaan kesehatan gratis, masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatannya secara dini dan melakukan tindakan pencegahan atau pengobatan yang tepat.



PENGAWASAN KESEHATAN DI PINTU MASUK NEGARA ADALAH STRATEGI DETEKSI DINI PENYAKIT EMERGING

Upaya pengawasan di pintu masuk negara, seperti bandara dan pelabuhan, difokuskan pada pemantauan pelaku perjalanan guna mencegah masuknya penyakit infeksi emerging. Langkah strategis yang dilakukan mencakup pengawasan terhadap lalu lintas manusia pada thermal scanner, terutama yang berasal dari negara terjangkit. Selain pemantauan fisik, dilakukan pula deteksi dini melalui sistem surveilans dan penilaian risiko secara berkala untuk mengantisipasi potensi kejadian luar biasa (KLB). Melalui koordinasi yang ketat di pintu masuk, diharapkan penyebaran penyakit dapat diminimalisir sebelum masuk ke wilayah domestik.

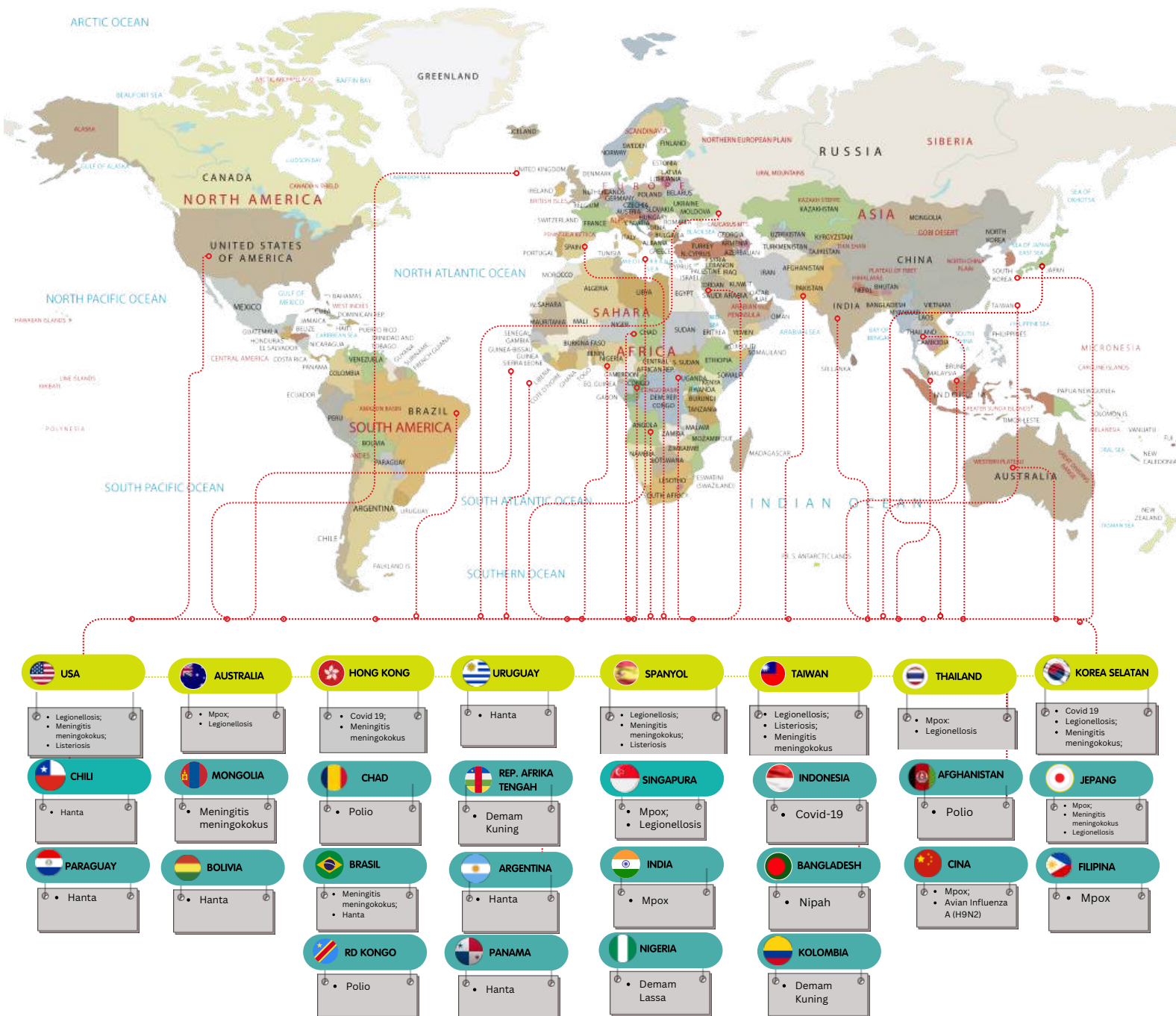
PELANGGARAN UU KESEHATAN DAPAT DIPIDANA 5 TAHUN PENJARA

Di Minggu ke 6 ditemukan dugaan pemalsuan dokumen electronic International Certificate of Vaccination (eICV) pada calon jemaah umrah. Temuan ini menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, PP No. 28 Tahun 2024, dan Permenkes No. 23 Tahun 2018, yang mewajibkan setiap pelaku perjalanan internasional memiliki dokumen karantina kesehatan sah. Pelanggaran berupa pemalsuan dokumen dapat dikenai sanksi pidana hingga 5 tahun penjara atau denda maksimal Rp500 juta, sehingga masyarakat dan penyelenggara perjalanan wajib memastikan keaslian dokumen vaksinasi sebelum keberangkatan.



PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)



1. Penyakit dengan Beban Kasus Tertinggi

- COVID-19: Masih menempati urutan pertama dengan tambahan 10.995 kasus konfirmasi dan 349 kematian pada periode M3–M5 2026. Peningkatan dilaporkan terutama dari Korea Selatan, Indonesia, dan Hong Kong.
- Mpox: Menunjukkan aktivitas signifikan dengan tambahan 1.468 kasus dan 7 kematian pada periode M53 2025–M5 2026. Negara pelapor meliputi Cina, Filipina, Jepang, Thailand, Singapura, India, dan Australia.
- Meningitis Meningokokus: Tercatat 510 kasus dan 99 kematian pada periode M1 2025–M5 2026, dengan laporan dari Brasil, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Mongolia, Taiwan, dan Hong Kong.

2. Penyakit Infeksi Bakteri dan Sistem Saraf

- Legionellosis: Dilaporkan sebanyak 145 kasus dan 1 kematian pada periode M52 2025–M5 2026. Sebaran kasus meliputi Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, Australia, Singapura, dan Thailand.
- Listeriosis: Infeksi bawaan makanan ini mencatat 10 kasus tanpa kematian pada periode M3–M5 2026, dilaporkan dari Amerika Serikat, Spanyol, dan Taiwan.
- Polio: Dilaporkan 6 kasus tanpa kematian pada periode M5 2026, berasal dari Afghanistan, Chad, dan Republik Demokratik Kongo.

3. Penyakit Zoonosis dan Vektor (Arbovirus/Demam Berdarah Viral)

- Penyakit Virus Hanta: Terdapat 127 kasus dan 50 kematian pada periode M1 2025–M5 2026, dengan laporan dari Chili, Uruguay, Brasil, Bolivia, Argentina, Paraguay, dan Panama.
- Demam Lassa: Dilaporkan 72 kasus dan 14 kematian pada periode M4–M5 2026, seluruhnya berasal dari Nigeria.
- Demam Kuning: Mencatat 8 kasus dan 7 kematian pada periode M1–M5 2026, dilaporkan dari Kolombia dan Republik Afrika Tengah.
- Avian Influenza A (H9N2): Dilaporkan 2 kasus tanpa kematian pada periode M5 2026, berasal dari Cina.
- Penyakit Virus Nipah: Terdapat 1 kasus dengan 1 kematian pada periode M5 2026, dilaporkan oleh Bangladesh.

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6 (8 - 14 Februari 2026)

WEEK

5

WEEK

6

ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



6



4



ARAB SAUDI



2.175



1.179



6



5

=



1 Flight



2.087



1.747



88 Pax



568 Pax



4



4



SINGAPURA



460



493



3



6



1 Flight



2 Flight



277



788



183 pax



295 Pax



11



11



MALAYSIA



1.195



1.515



10



11



1 Flight



=



1.340



1.313



145 Pax



202 pax



1



0

CHARTER FLIGHT



4



0



1



0

=

=



5



0

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-5 dan ke-6

Tren Pergerakan Lalu Lintas Orang (Internasional)

Pergerakan penumpang internasional di BBKK Makassar menunjukkan dinamika yang cukup bervariasi apabila dibandingkan antara Minggu ke-5 dan Minggu ke-6:

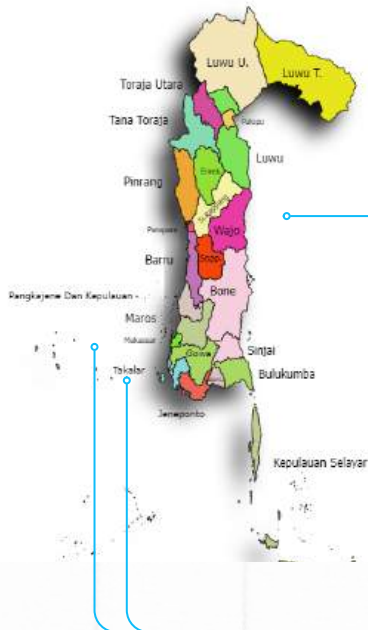
- Arab Saudi: Kedatangan turun 4% (dari 2.175 menjadi 2.087 penumpang) dan keberangkatan mengalami kenaikan 48,2% (dari 1.179 menjadi 1.747 penumpang).
- Singapura: Kedatangan mengalami penurunan 39,8% (dari 460 menjadi 277 penumpang), sedangkan keberangkatan mengalami kenaikan 59,8% (dari 493 menjadi 788 penumpang).
- Malaysia: Kedatangan mengalami kenaikan 12,1% (dari 1.195 menjadi 1.340 penumpang), namun keberangkatan mengalami penurunan 13,3% (dari 1.515 menjadi 1.313 penumpang).

Peningkatan keberangkatan yang signifikan pada rute Singapura (59,8%) dan Arab Saudi (48,2%), serta kenaikan kedatangan dari Malaysia (12,1%), menjadi indikator penting bagi petugas kekarantina kesehatan untuk menyesuaikan strategi pengawasan. Perubahan pola arus ini dapat berdampak pada kebutuhan penguatan skrining, validasi dokumen kesehatan, dan kesiapsiagaan terhadap potensi importasi kasus penyakit menular.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

SULAWESI SELATAN



9 Februari 2026 MT. EONIA

- FLAG : SINGAPORE
- LAST PORT : SINGAPORE
- NEXT PORT : SINGAPORE
- Sebanyak 22 crew WNI dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.
- Vaksin Yellow Fever, Cholera, dan Covid-19 semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat-obatan dan P3K lengkap dan tidak expired.
- Risk assessment di aplikasi Sinkarkes risiko sedang (kuning, dari negara terjangkit).
- Crew mengisi All Indonesia dan berwarna kuning.
- Tidak ada crew yang turun ke darat.

9 Februari 2026 MV ALWAYS BLESSING

- FLAG : INDONESIA
- LAST PORT : DILI, TIMOR-LESTE
- NEXT PORT : DILI, TIMOR-LESTE
- Sebanyak 14 crew WNI dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.
- Vaksin Yellow Fever, Cholera, dan Covid-19 semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat-obatan dan P3K lengkap dan tidak expired.
- Risk assessment di aplikasi Sinkarkes risiko sedang (kuning, dari negara tidak terjangkau).
- Crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
- Tidak ada crew yang turun ke darat.

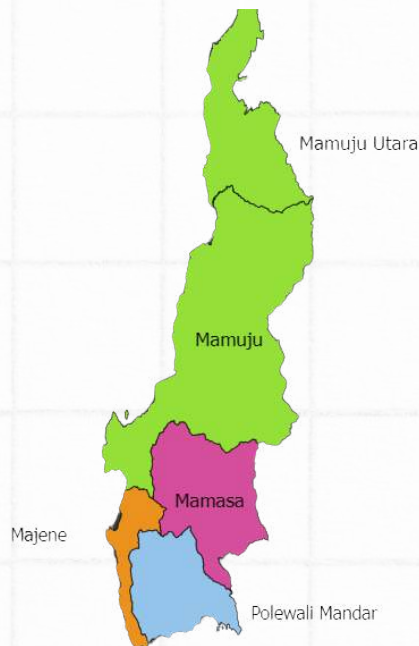
13 Februari 2026 MV CREST CRANE

- FLAG : PANAMA
- LAST PORT : CEBU, PHILIPPINE
- NEXT PORT : SINGAPORE
- Sebanyak 17 crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.
- Vaksin Yellow Fever, Cholera, dan Covid-19 semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat-obatan dan P3K lengkap dan tidak expired.
- Risk assessment di aplikasi Sinkarkes risiko tinggi (orange, dari negara terjangkit).
- Crew mengisi All Indonesia dan berwarna orange.
- Tidak ada crew yang turun ke darat.

SULAWESI BARAT

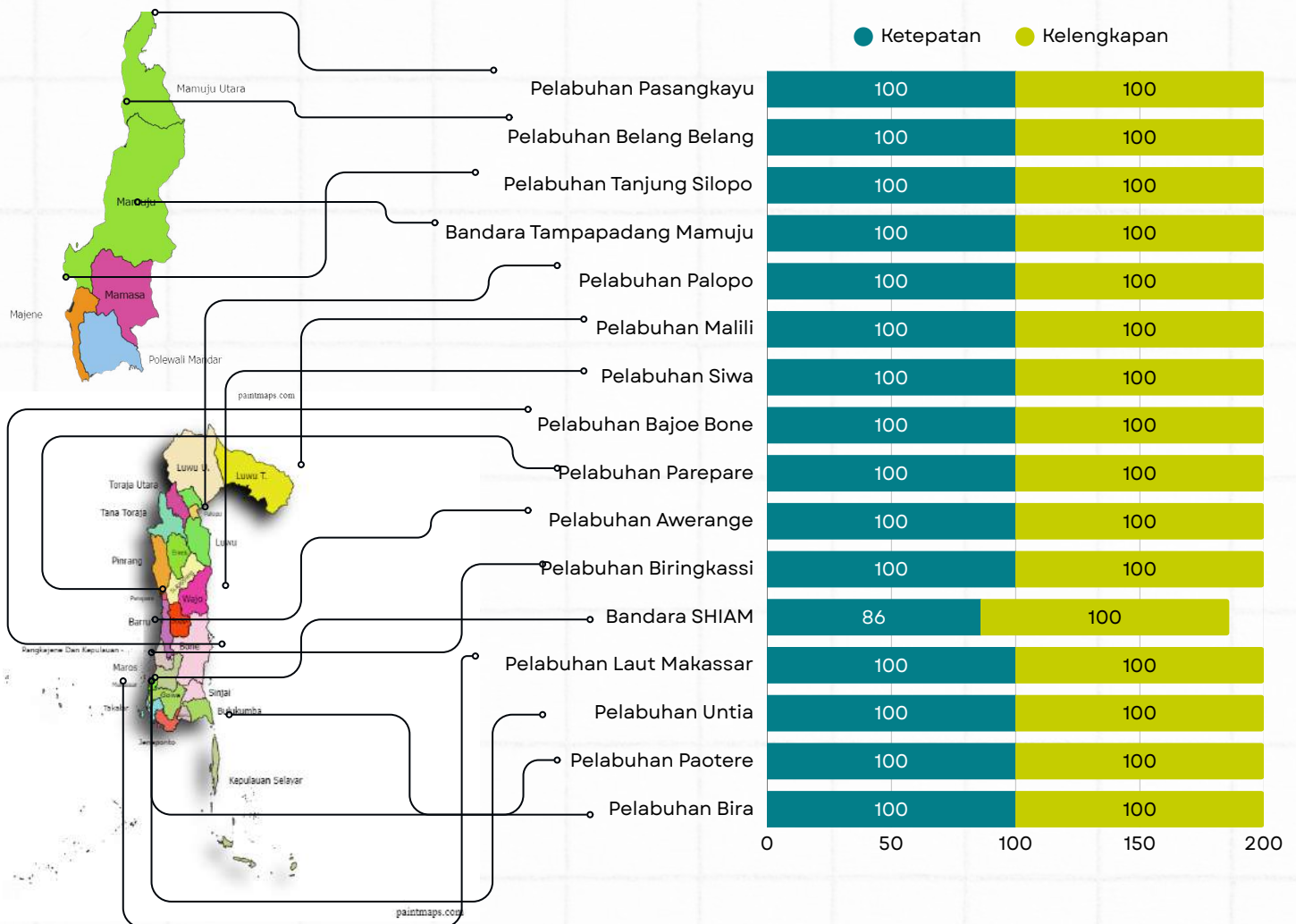
10 Februari 2026 MT. THERESA

- FLAG : SINGAPORE
- LAST PORT : SINGAPORE
- NEXT PORT : ZHANGJIAGANG CHINA
- Sebanyak 23 crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.
- Vaksin Yellow Fever, Cholera, dan Covid-19 semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat-obatan dan P3K lengkap dan tidak expired.
- Risk assessment di aplikasi Sinkarkes risiko sedang (kuning, dari negara terjangkit).
- Crew mengisi All Indonesia dan berwarna kuning.
- Tidak ada crew yang turun ke darat



LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan

- Persentase Ketepatan: Dari seluruh 16 wilayah kerja/pos masih ada 1 wilayah kerja/pos yang belum mencapai target 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan.
- Persentase Kelengkapan: Seluruh wilayah kerja/pos (16) mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Berdasarkan hasil pemantauan sistem surveilans kesehatan selama periode pelaporan, kelengkapan pengiriman laporan tercapai sebesar 100%. Seluruh unit pelaksana telah menyampaikan laporan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, lengkap, serta dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan telah berjalan dengan baik dan konsisten.

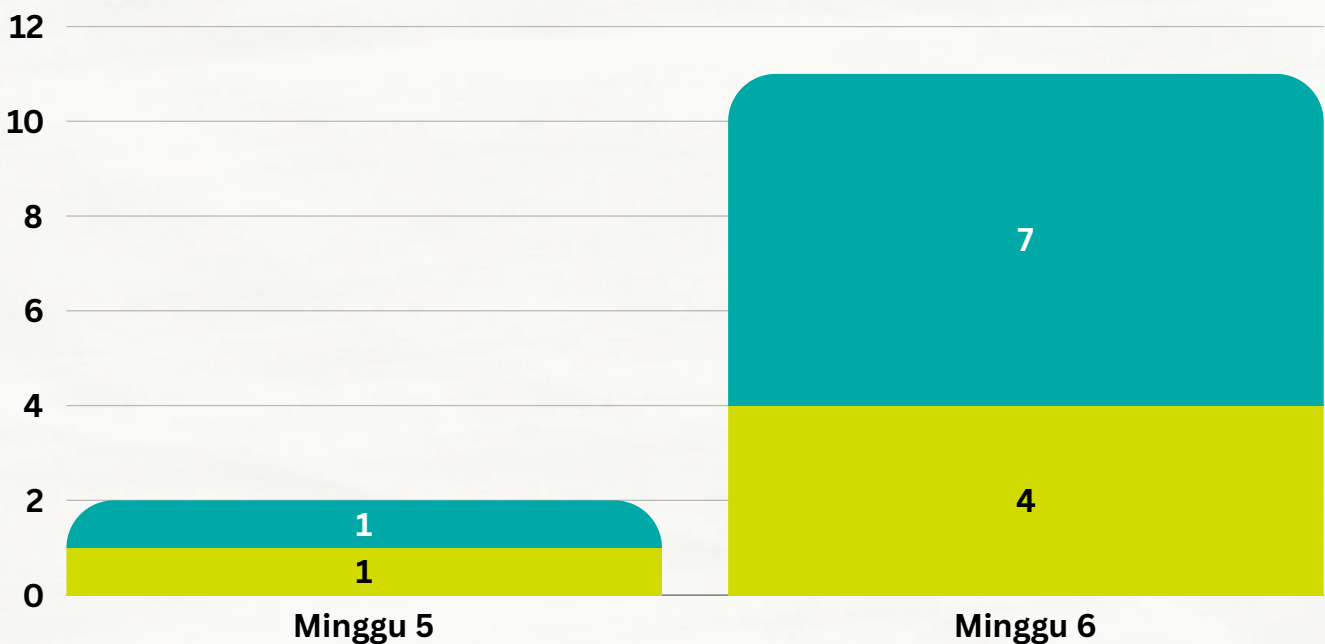
Capaian ini mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

**LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

DOKUMEN**NOTIFIKASI****BBKK MAKASSAR**

● Dokumen Notifikasi ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

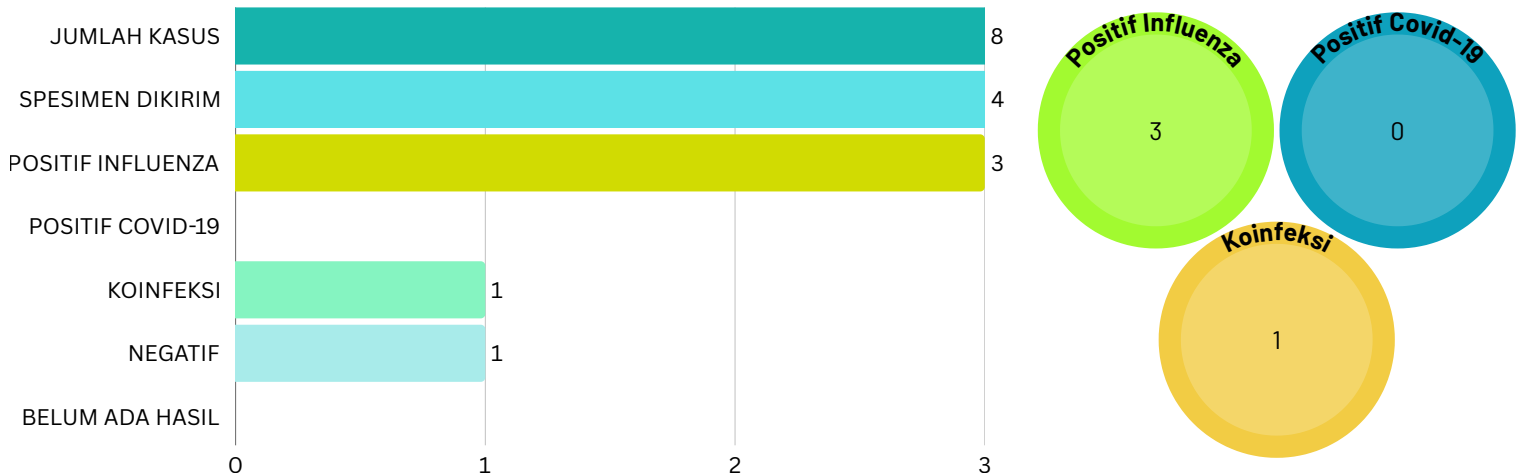
Jumlah dokumen notifikasi yang dikirim ke dinas kesehatan pada minggu ke-6 lebih banyak dibandingkan dengan minggu ke-5 lalu, yaitu sebanyak 4 dokumen. Pada minggu ke- 6 ini, dokumen notifikasi terkait kasus penyakit menular yang ditemukan pada pelaku perjalanan dari luar negeri dikirim ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang, Mamuju, Bone dan Kolaka Timur.

BBKK MAKASSAR

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM HINGGA MINGGU KE - 6 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-5	M-6 2026
Positif Influenza	3	0
Positif Covid-19	0	0
Positif Flu dan Covid-19	1	0
Belum ada hasil	0	0

Total Sampel : 5
Positif Flu : 3
Positif Covid-19 : 0
Positif Flu+Covid-19 : 1
Total Positif rate : 100 %
Belum ada hasil : 0

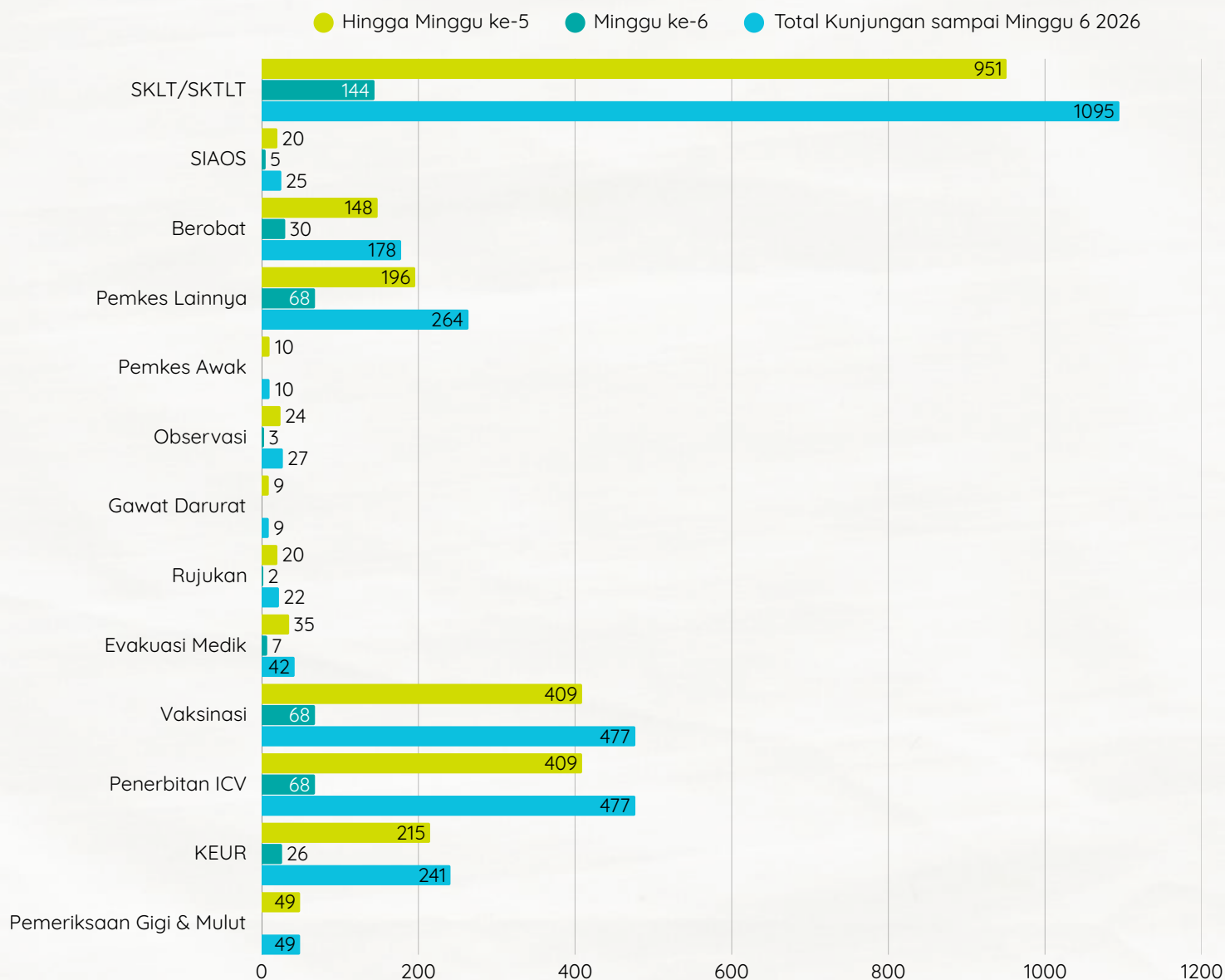
HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 6		
Flu A	H1pdm09	4
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	1

Analisis Epidemiologis

- Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium hingga minggu ke-6, di temukan 3 positif Influenza, 1 koinfeksi, serta 1 negatif Influenza & Covid-19 dan 1 belum ada hasil. Secara epidemiologis, kondisi ini menggambarkan situasi yang terkendali dengan tingkat risiko penularan yang rendah, tetap diperlukan kewaspadaan melalui pemantauan berkelanjutan terhadap satu spesimen yang belum memiliki hasil pemeriksaan.
- Yang menjadi perhatian adalah terbitnya edaran Kementerian Kesehatan terkait peningkatan kewaspadaan ancaman penyakit virus nipah dipintu masuk negara, dan gejala awalnya serupa dengan ISPA.
- Secara epidemiologis, tetap dilakukan penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah terjadinya dan peningkatan kasus.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 6 TAHUN 2026
DI BBKK MAKASSAR

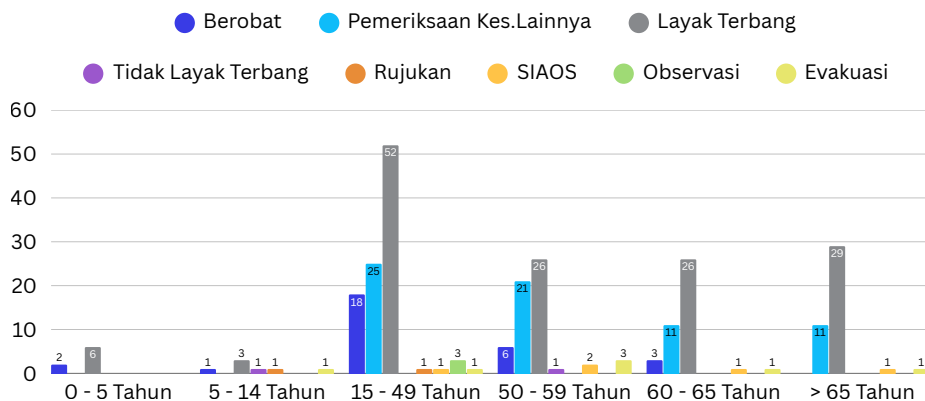
Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

Tren kunjungan pada Minggu ke-6 tahun 2026 tertinggi pada layanan SKLT/SKTLT sebesar 34,2% (144 kunjungan) dari total 421 kunjungan, diikuti layanan vaksinasi internasional dan pemeriksaan kesehatan lainnya yang sama-sama sebesar 16,15%. Peningkatan kunjungan pada pemeriksaan kesehatan lainnya dan layanan molis telah menunjukkan efektifnya penyesuaian penempatan sumber daya manusia (SDM) pada sektor yang membutuhkan.

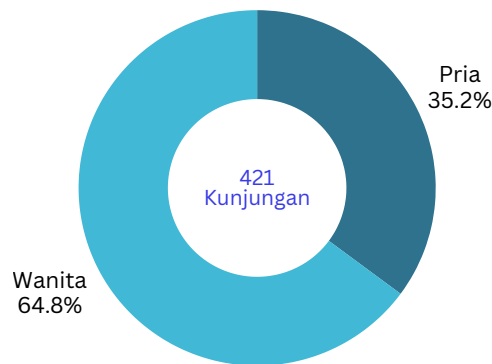
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR



DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR



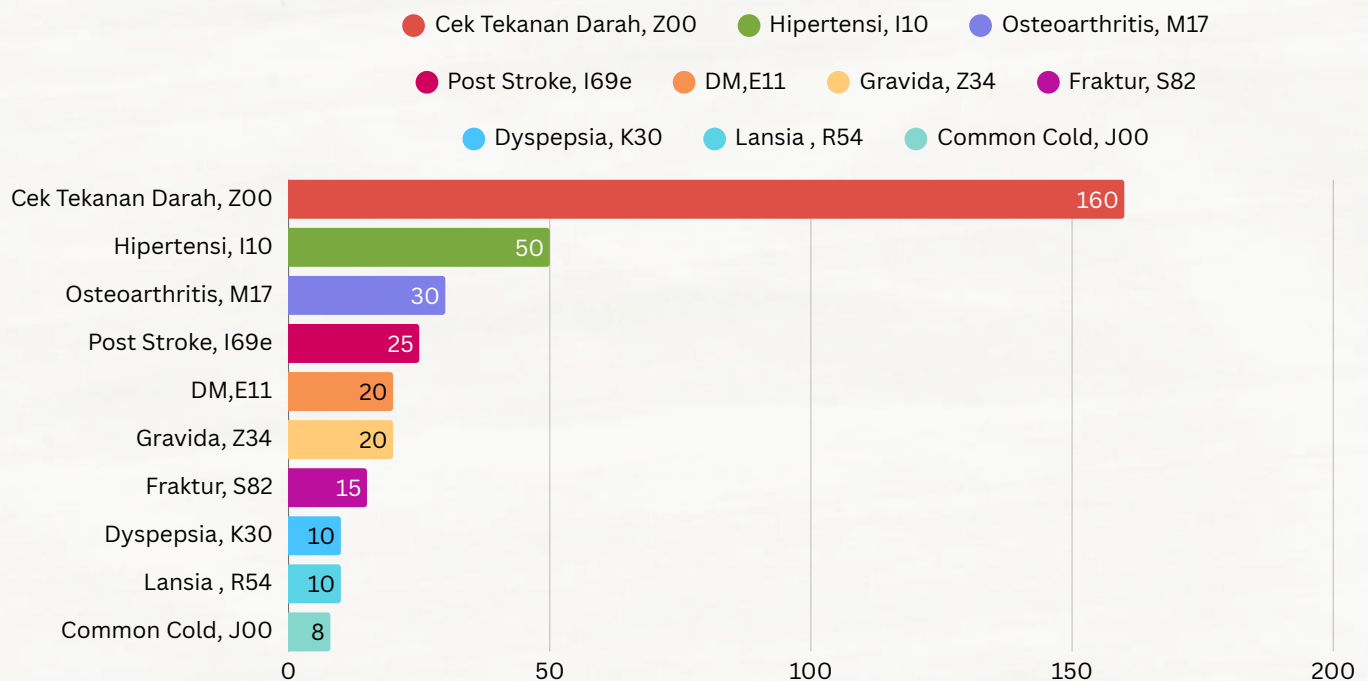
Diagnosis Dominan	Jumlah
Sehat	160
Hipertensi + kombinasi	50
Osteoarthritis / Gonarthrosis	30
Post Stroke / Sequelae CVD	25
Diabetes Mellitus (E11, DM + komplikasi)	20

- Screening/pemeriksaan rutin di BBKK Makassar berjalan efektif, tercermin dari tingginya proporsi kasus yang dikategorikan sebagai “Sehat” (160 kasus dari total 421 kunjungan, ±38%).
- Penyakit degeneratif kronis (HT, OA, DM, Stroke) mendominasi kunjungan, terutama pada kelompok usia >50 tahun.
- Kunjungan wanita meningkat memperlihatkan kebutuhan layanan maternal dan pemeriksaan kesehatan rutin pada usia produktif

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

KUNJUNGAN POLIKLINIK



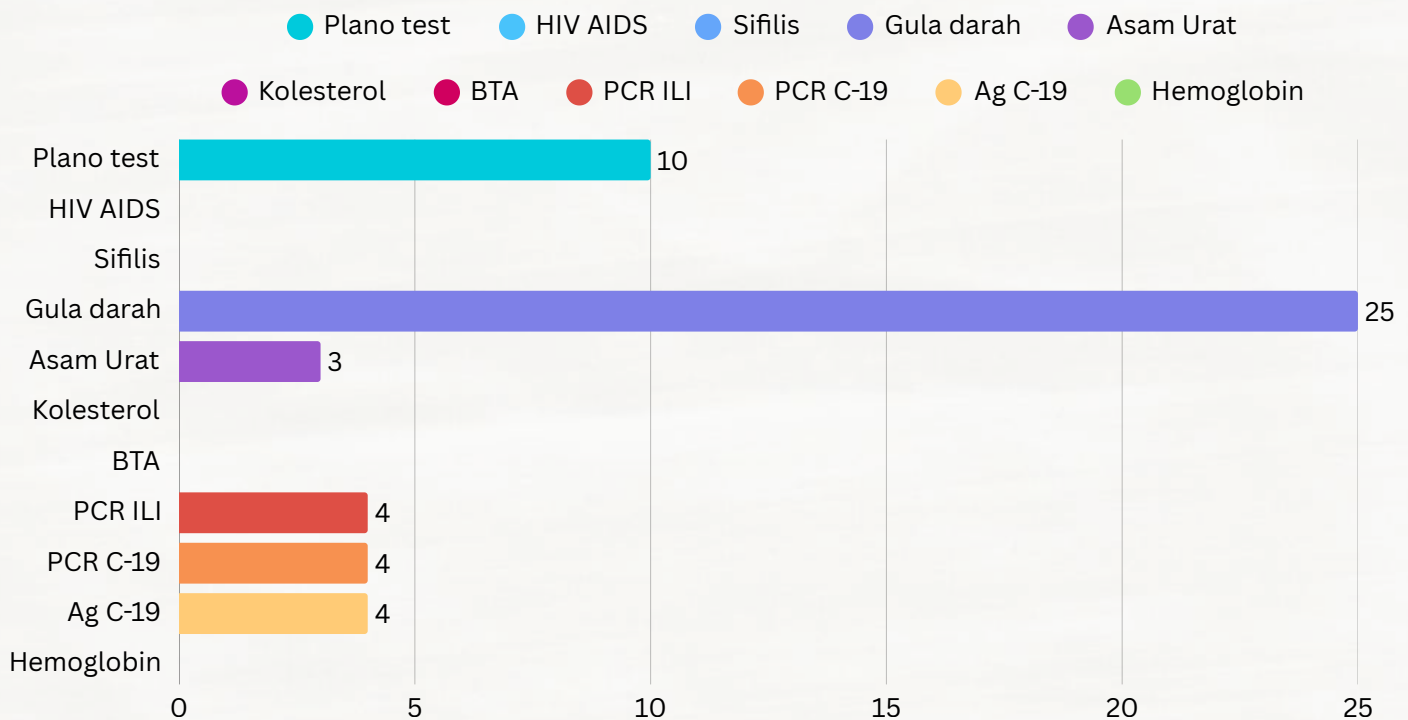
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Data menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan didominasi oleh upaya promotif–preventif dan skrining, yang tercermin dari tingginya kunjungan untuk cek tekanan darah sebanyak 160 kasus (38%). Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran serta kebutuhan masyarakat terhadap deteksi dini penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular masih menjadi beban utama pelayanan, dengan hipertensi (I10) sebagai penyakit tertinggi yaitu 40 kasus (9,5%), yang memerlukan pengendalian dan pemantauan berkelanjutan. Pola ini menegaskan terjadinya transisi epidemiologi, di mana fokus pelayanan kesehatan bergeser dari penyakit infeksi akut menuju pencegahan, deteksi dini, dan pengelolaan penyakit kronis, tanpa adanya indikasi kejadian luar biasa atau wabah, namun tetap memerlukan penguatan skrining PTM dan tindak lanjut berkesinambungan, terutama pada kelompok berisiko.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

Parameter Pemeriksaan



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-6 tahun 2026 (8 - 14 Februari 2026)

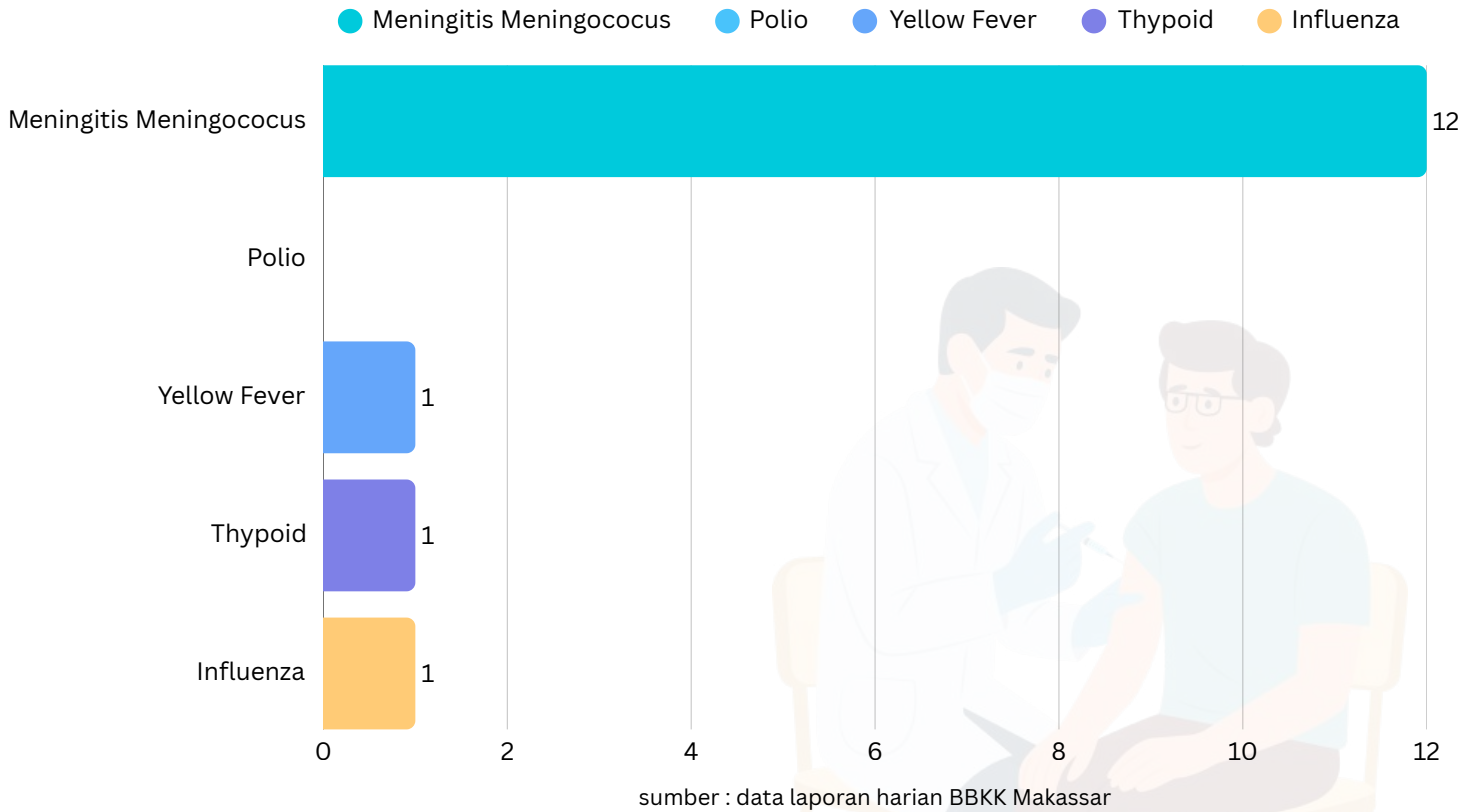
Analisis Kesenjangan Diagnostik (Diagnostic Gap)

Terdapat kontradiksi yang jelas antara gejala klinis di lapangan dengan aktivitas pemeriksaan laboratorium:

- **Aktivitas Lab:** Grafik "Parameter Pemeriksaan" menunjukkan angka PCR ILI, PCR C-19, dan Ag C-19 yang sangat rendah masing-masing 1 pemeriksaan dibandingkan dengan pemeriksaan Gula Darah (25) atau Plano Test (10).
- **Interpretasi:** Kondisi ini mengindikasikan bahwa selama periode pelaporan, pemeriksaan terkait ILI dan Covid-19 relatif minimal, yang dapat disebabkan oleh rendahnya kecurigaan kasus, tidak adanya peningkatan gejala klinis yang mengarah ke penyakit tersebut, atau situasi epidemiologis yang terkendali. Sebaliknya, tingginya jumlah pemeriksaan Gula Darah dan Plano Test mencerminkan bahwa aktivitas laboratorium lebih didominasi oleh pemeriksaan rutin atau skrining kesehatan umum dibandingkan pemeriksaan penyakit infeksi emerging

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)



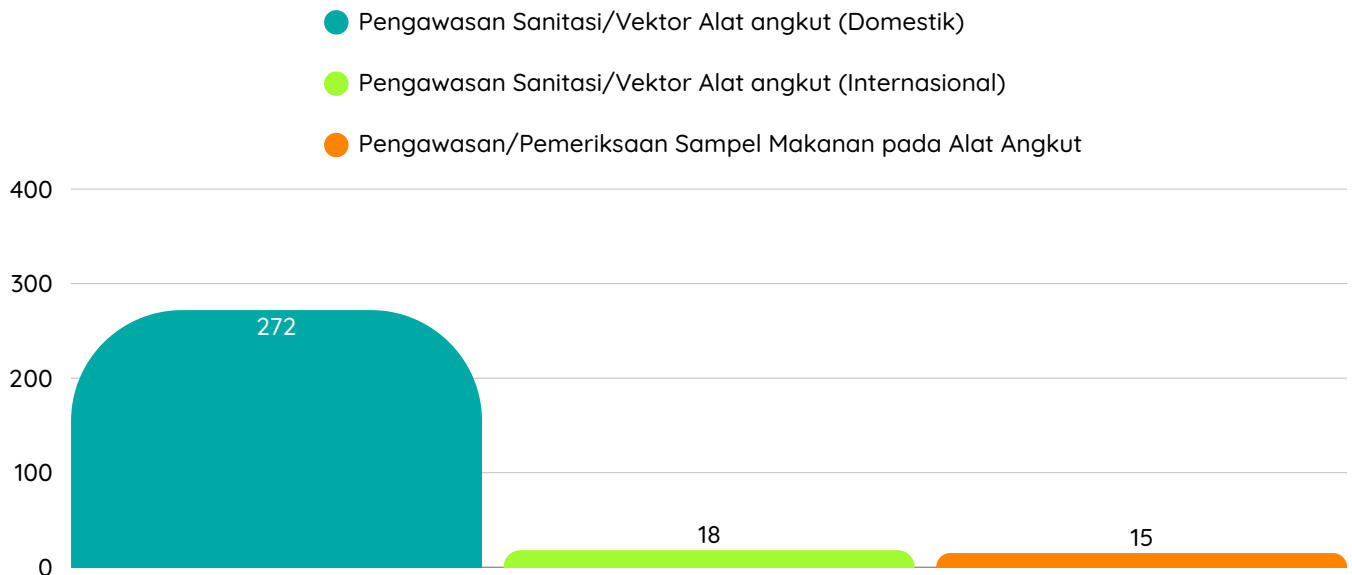
Pada minggu ke-6 (8 Februari - 14 Februari 2026), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 15 kunjungan.

- Meningitis Meningococcus: merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 12 orang.
- Yellow Fever ,Thyphoid dan Influenza dilakukan pada masing-masing 1 orang.
- Polio : Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.



PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)



1. Pengawasan Vektor dan Sanitasi Alat Angkut

Layanan ini merupakan upaya surveilans lingkungan untuk mencegah masuk dan keluarnya penyakit menular (seperti malaria, demam berdarah, atau penyakit karantina lainnya) melalui alat angkut.

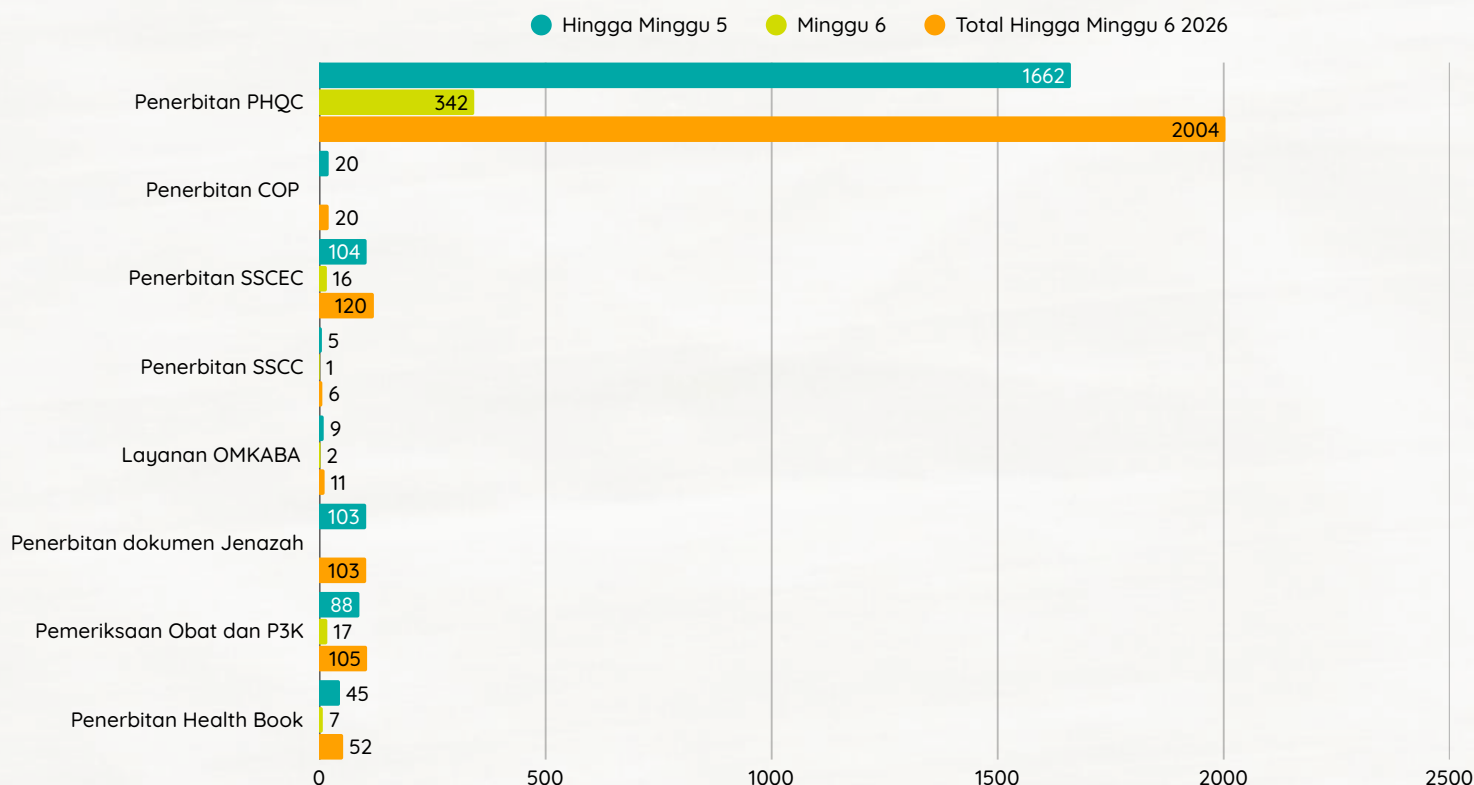
- Domestik: Dilakukan pengawasan pada 272 alat angkut. Tingginya angka ini menunjukkan fokus yang besar pada pengendalian risiko transmisi penyakit antar pulau atau wilayah dalam negeri.
- Internasional: Dilakukan pengawasan pada 18 alat angkut. Ini merupakan garda depan dalam mencegah Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) masuk ke wilayah Indonesia.

2. Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut

- Dilakukan 15 kali pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut.
- Secara epidemiologi, ini bertujuan untuk memitigasi risiko Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit yang menular melalui makanan (food-borne diseases) seperti kolera atau keracunan makanan di atas kendaraan angkut.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8- 14 Februari 2026)



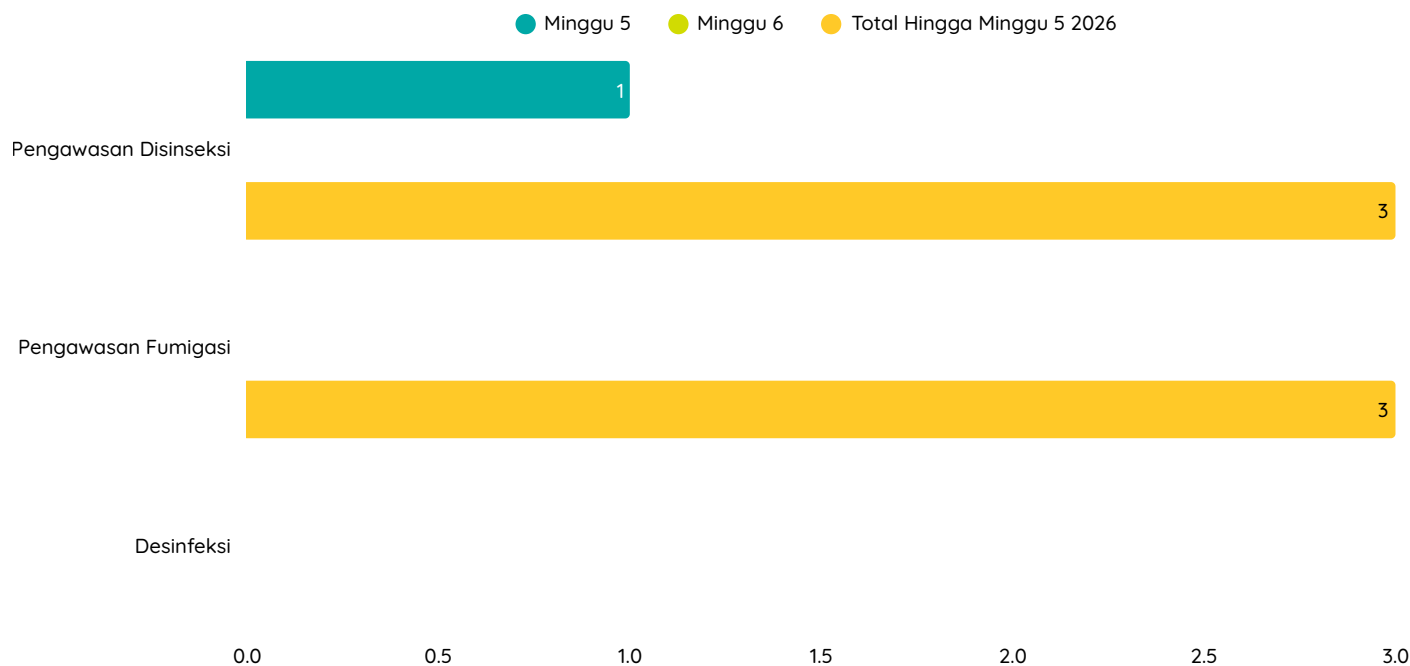
1. Analisis Tren Mingguan (Minggu 5 → Minggu 6)

- Penerbitan PHQC mengalami peningkatan signifikan sebesar 20,6% (dari 1.662 menjadi 2.004 dokumen kumulatif), dengan tambahan minggu ke-6 sebanyak 342 dokumen. Hal ini mengindikasikan peningkatan aktivitas alat angkut internasional serta penguatan kepatuhan terhadap dokumen kesehatan kapal.
- Penerbitan SSCEC juga menunjukkan kenaikan cukup nyata (dari 104 menjadi 120 dokumen), mencerminkan peningkatan pengawasan sanitasi kapal dan upaya pencegahan risiko kesehatan lingkungan di pelabuhan.
- Pemeriksaan Obat dan P3K meningkat dari 88 menjadi 105 layanan, menunjukkan adanya intensifikasi pengawasan terhadap kelaikan perbekalan kesehatan di atas alat angkut.
- Penerbitan Health Book bertambah dari 45 menjadi 52 dokumen, menandakan peningkatan kebutuhan dokumen kesehatan bagi awak maupun pelaku perjalanan.
- Kegiatan lain relatif stabil atau fluktuasi kecil (COP, SSCC, dan Penerbitan dokumen jenazah menunjukkan pola pengawasan rutin tanpa lonjakan signifikan dan tidak ada peningkatan risiko kesehatan lintas negara yang signifikan).
- OMKABA tetap sangat rendah dan stabil, mengindikasikan tidak adanya indikasi khusus yang memerlukan tindakan tersebut.

2. Pola dan tren layanan minggu ke-6 menunjukkan penguatan aktivitas pengawasan dan penerbitan dokumen kesehatan, terutama pada PHQC, SSCEC, dan pemeriksaan P3K. Peningkatan ini mencerminkan fokus pada pencegahan primer dan pengendalian risiko kesehatan di pintu masuk, tanpa adanya indikasi kejadian luar biasa (KLB). Hal ini mencerminkan kesiapsiagaan dan respons preventif yang aktif dalam menjaga keamanan kesehatan masyarakat di pintu masuk.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)



Tidak terdapat pengawasan disinseksi, fumigasi dan desinfeksi pada minggu ke 6. Hal ini mengindikasikan tidak adanya peningkatan faktor risiko penyakit menular berbasis lingkungan atau vektor melalui alat angkut laut, dengan situasi tetap dalam pengendalian.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

Bergejala
17

Riwayat Kontak
0

Daerah Terjangkit
17

Tidak Berisiko
5041

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	145,516	179	1	995	144,341
2.	Saudi Arabia	35,046	158	0	104	34,784
3.	Indonesia	84,852	135	0	357	84,360
4.	Singapore	121,372	95	0	1,182	120,095
5.	Vietnam	12,682	38	0	221	12,423
6.	China	56,838	29	0	124	56,685
7.	Japan	20,725	28	0	76	20,621
8.	Thailand	24,236	28	0	602	23,606
9.	Qatar	6,011	27	0	338	5,646
10.	Taiwan	13,290	19	0	33	13,238
11.	United Arab Emirates	9,056	19	0	471	8,566
12.	Australia	46,885	18	0	348	46,519
13.	India	12,455	17	0	12,420	0
	Grand total	695,371	941	1	23,471	670,958

Secara epidemiologi, data ini menunjukkan distribusi spasial dari populasi yang dipantau.

Data ini merupakan bentuk Surveilans Aktif pada pintu masuk wilayah (Point of Entry) melalui aplikasi ALL Indonesia.

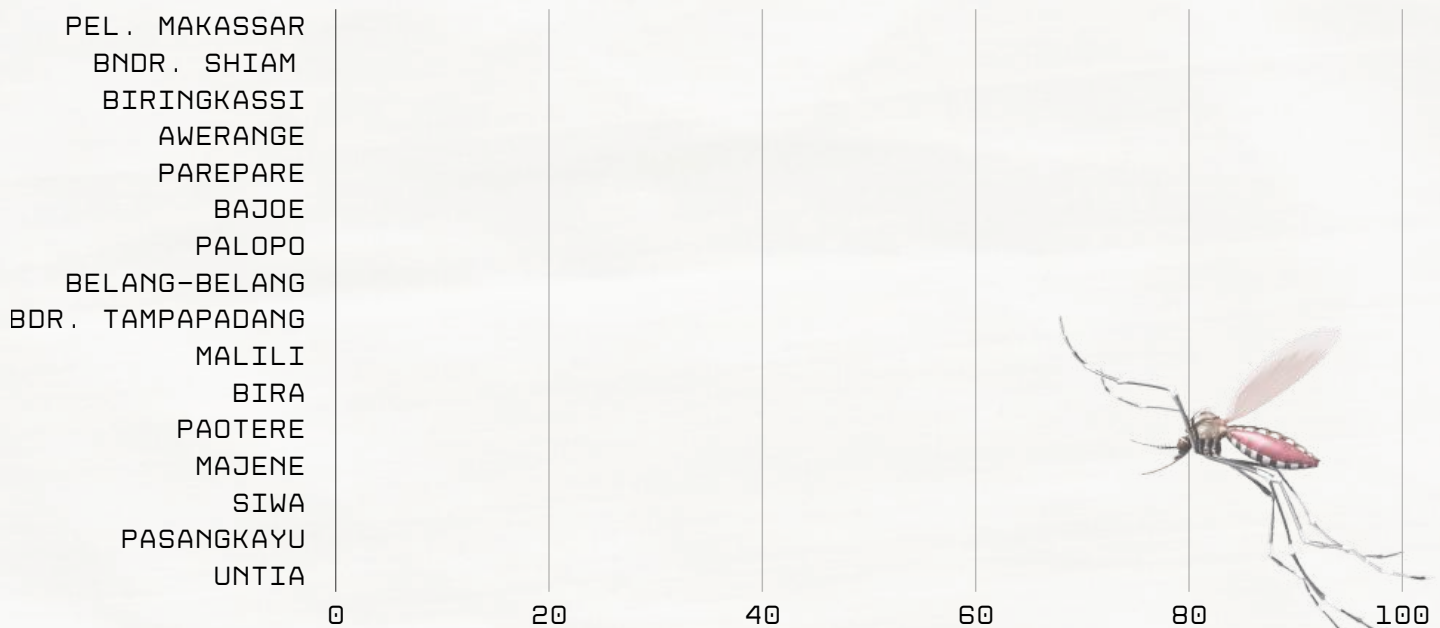
Meskipun angka "Tidak Berisiko" sangat dominan, fokus utama epidemiologi adalah pada 17 orang bergejala dan 17 orang dari daerah terjangkit, setelah dilakukan wawancara dan pemeriksaan secara langsung ditemukan tidak ada tanda dan gejala penyakit menular dan setelah dikonfirmasi ditemukan adanya kekeliruan pengisian formulir ALL Indonesia.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN JANUARI 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

100%

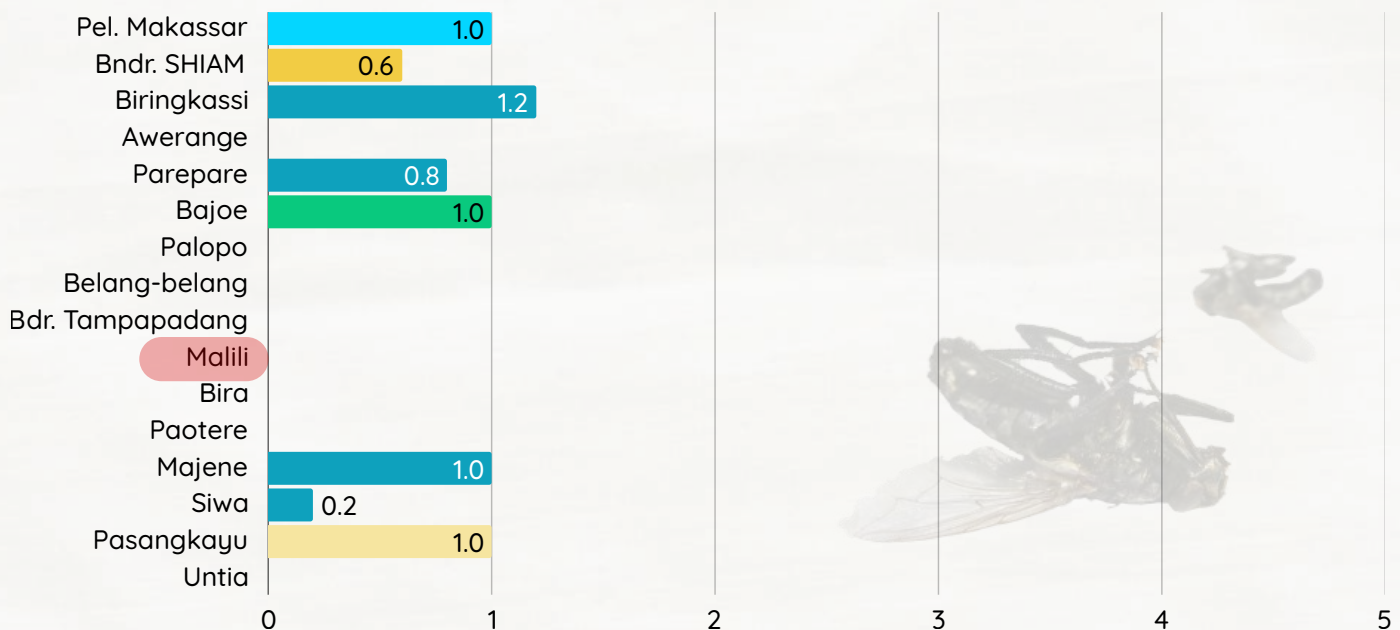
16 dari 16 lokasi

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Biringkassi memiliki tingkat kepadatan lalat (1,2), diikuti Pel Makassar (1), Bajoe (1), Majene (1), Pasangkayu (1), Parepare (0,8), Bandara SHIAM (0,6), dan Pel. Siwa (0,2). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-7 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

94%

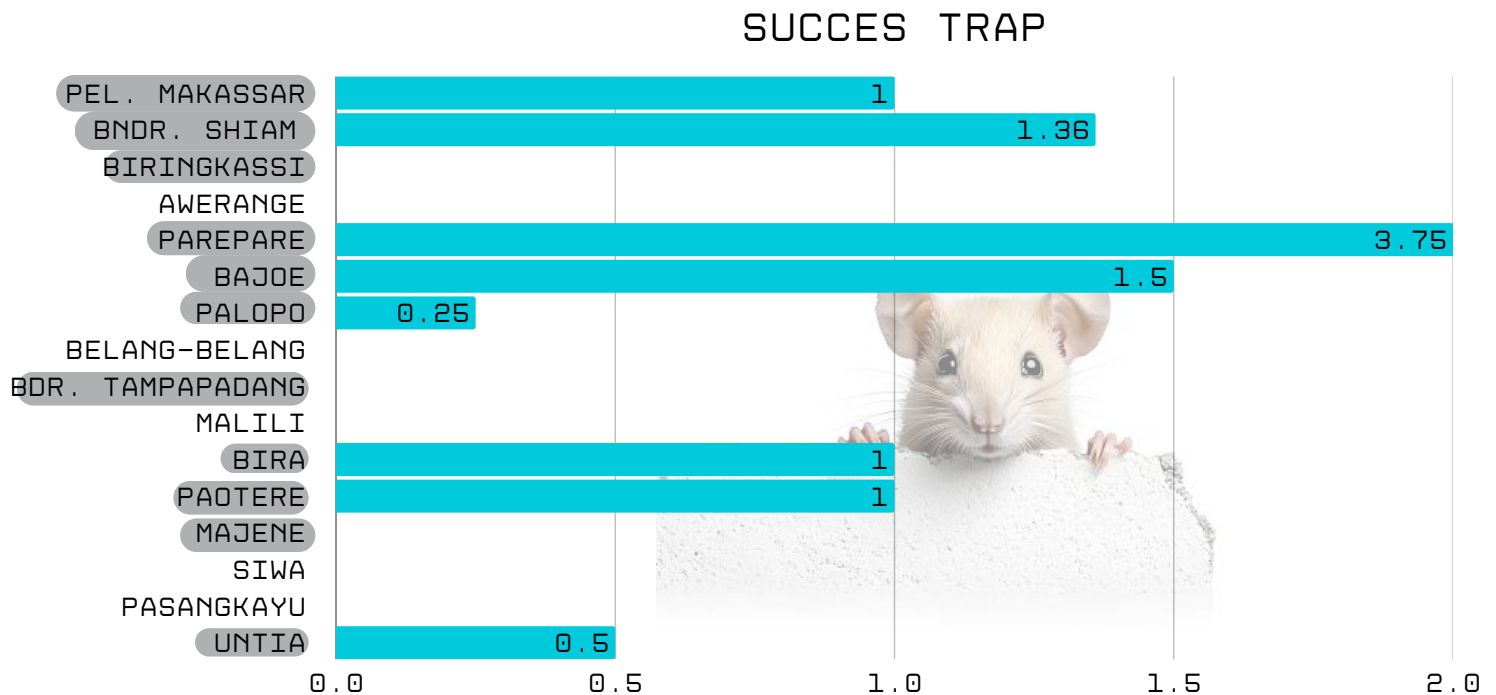
15 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR
BULAN JANUARI 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei: 11 lokasi (ditandai sorotan abu-abu pada nama wilayah kerja).

Persentase Capaian: 69% dari total target wilayah kerja telah dilakukan pemantauan.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI

69%

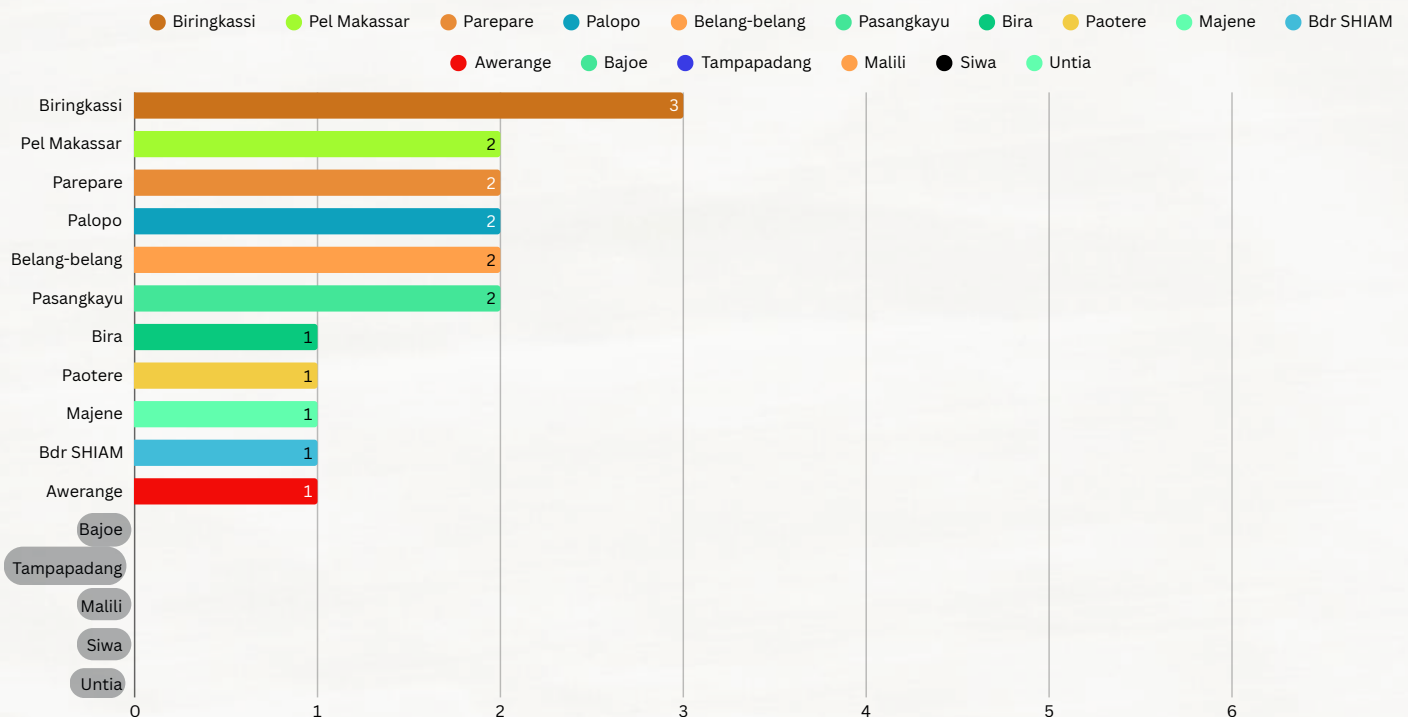
11 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 Februari - 14 Februari 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026

pengawasan sanitasi TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Biringkassi memiliki 3 tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan setiap bulan untuk menjaga potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar orang dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bajoe, Tampapadang, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

69%

11 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

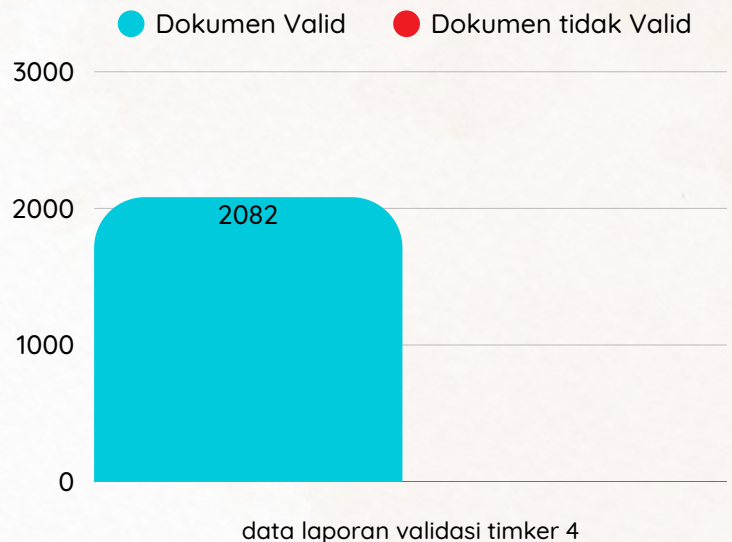
HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 Februari - 14 Februari 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 6



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 6



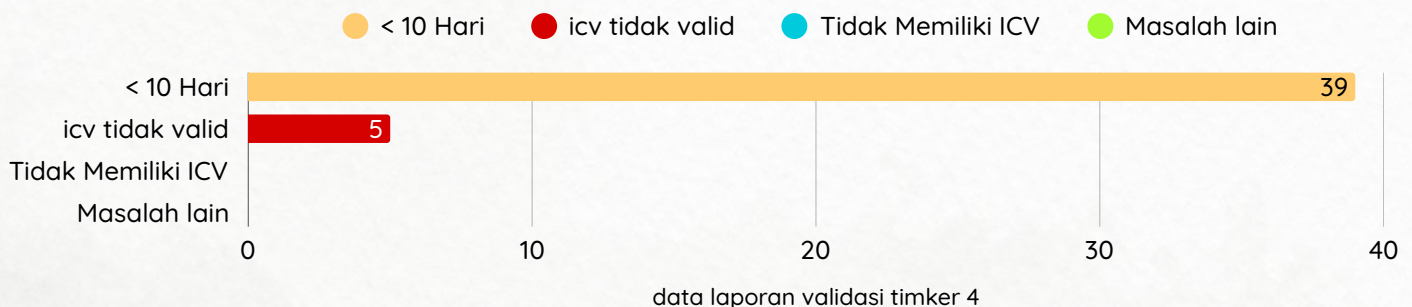
Total Manifest: Tercatat sebanyak 2.088 data penumpang/individu yang masuk dalam daftar pengawasan.
Jumlah Diperiksa: Sebanyak 2.088 dokumen telah dilakukan pemeriksaan fisik.

1. Tingkat Cakupan: Pengawasan mencapai 100%, yang menunjukkan kepatuhan prosedur pemeriksaan mengalami penurunan, sehingga perlu dilakukan edukasi kembali kepada pengelola perjalanan.
2. Distribusi Hasil Validasi ICV.

Setelah dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keaslian dan masa berlaku dokumen tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

- Dokumen Valid: Sebanyak 2.082 dokumen (99,71%) dinyatakan sah dan memenuhi syarat kesehatan internasional.
- Dokumen Tidak Valid: ditemukan dokumen yang dinyatakan tidak valid (terindikasi palsu)

VALIDASI ICV

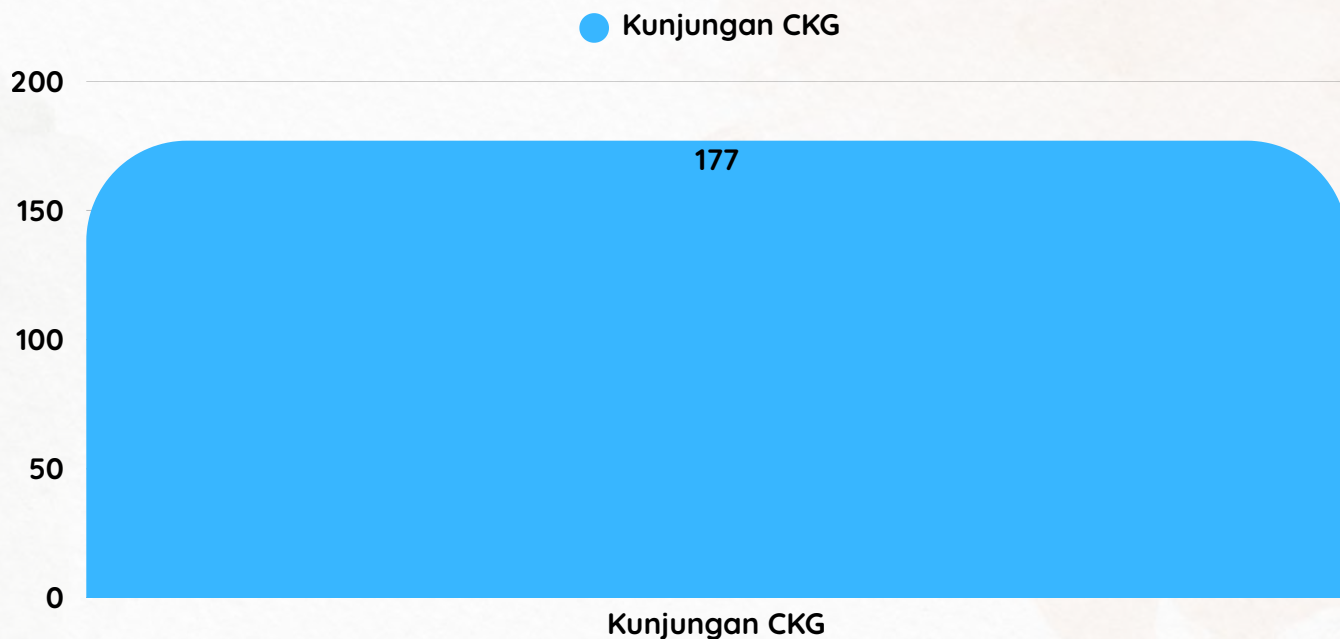


Data mendalam mengenai permasalahan yang ditemukan dikategorikan sebagai berikut:

- Vaksinasi (< 10 Hari): Terdapat 39 kasus di mana vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan. Secara medis, ini dianggap tidak valid karena antibodi (khususnya untuk meningitis meningococcus) belum terbentuk sempurna.
- Ditemukan dokumen yang Tidak Valid secara Administrasi.
- Kategori Lain: Masalah Lain, tercatat 0 kasus.

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-6
(8 - 14 Februari 2026)



Hingga Minggu ke-5, pemeriksaan CKG sebanyak 7 orang. Kunjungan pada Minggu ke-6 sebanyak 20 orang, sehingga total pemeriksaan hingga Minggu ke-6 adalah sebanyak 177 orang.

KESIMPULAN

t

- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Seluruh 16 unit wilayah kerja mencapai nilai kelengkapan laporan 100% sedangkan ketepatan laporan 85,71% terdapat di 1 wilayah kerja yakni Bandara SHIAM.
- Peningkatan kewaspadaan dengan memperketat skrining kesehatan di bandara dan pintu masuk internasional serta dilakukan pengawasan terhadap alat angkut, orang dan barang khususnya yang berasal dari negara terjangkit.
- Temuan 5 dokumen tidak valid pada Pemeriksaan ICV menunjukkan pentingnya fungsi filter di bandara atau pelabuhan guna memastikan setiap pelaku perjalanan memiliki proteksi imunisasi yang sah.
- Diperlukan edukasi lebih lanjut kepada calon pelaku perjalanan internasional dan biro perjalanan mengenai regulasi International Health Regulations (IHR) yang mensyaratkan masa inkubasi antibodi sebelum dokumen dianggap sah secara hukum.

BBKK MAKASSAR**REKOMENDASI**

monitoring berkala pada unit wilayah kerja Bandara SHIAM agar ketepatan waktu pelaporan dapat mencapai 100% guna menjaga konsistensi performa seluruh wilayah kerja.



Peningkatan Skrining dengan mengoptimalkan penggunaan thermal scanner dan pengamatan tanda-tanda klinis bagi pelaku perjalanan yang datang dari negara atau wilayah dengan status kejadian luar biasa (KLB) atau penyakit infeksi emerging.

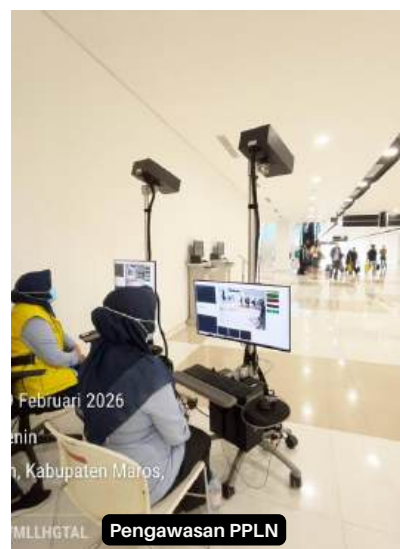


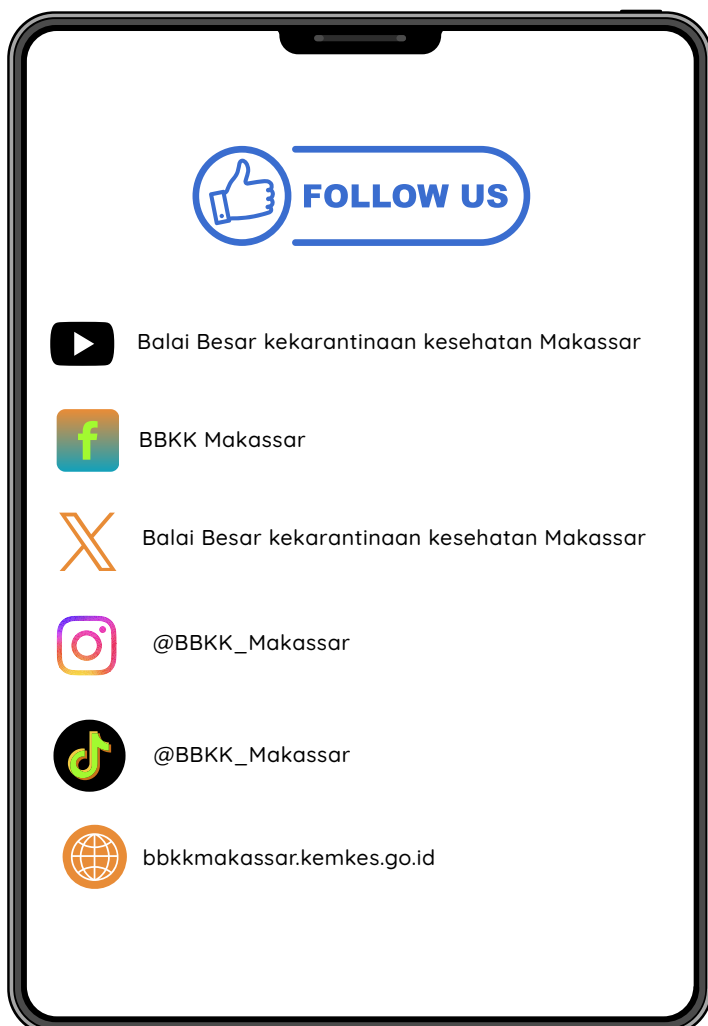
Validasi dokumen kesehatan untuk memastikan data riwayat perjalanan dan status kesehatan penumpang dengan akurat guna mempermudah proses tracing.



Diperlukan penguatan edukasi bagi pelaku perjalanan dan biro perjalanan mengenai regulasi International Health Regulations (IHR), khususnya terkait pemenuhan masa inkubasi antibodi pasca vaksinasi agar dokumen kesehatan memiliki keabsahan hukum dan memberikan perlindungan optimal sebelum keberangkatan.

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-6
BBKK MAKASSAR







Kemenkes

BBKK Makassar

